

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya yaitu hipotesis pertama ditemukan bahwa persaingan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko kredit, persaingan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas dan risiko insolvensi pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis kedua ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko kredit dan risiko insolvensi, serta profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu variabel kontrol ditemukan bahwa ukuran bank berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko kredit, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas dan risiko insolvensi. Hipotesis keempat ditemukan konsentrasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko kredit dan risiko insolvensi, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Hasil pengujian hipotesis kelima yaitu inflasi ditemukan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko insolvensi. Hipotesis keenam yaitu PDB ditemukan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko kredit, dan ditemukan negatif tidak signifikan terhadap risiko likuiditas dan risiko insolvensi.

Rata-rata NPL perbankan pada tahun 2015-2019 dengan data tahunan memiliki nilai sebesar 2,034324 persen, dimana angka tersebut masih berada dibawah batas aman yaitu 5%. Hal tersebut berarti walaupun dalam situasi yang tidak aman namun kondisi sektor perbankan masih relatif terjaga dengan baik. Pada kondisi likuiditas di industri perbankan periode 2015-2019 relatif longgar sebagaimana dilihat dari rasio pinjaman terhadap simpanan (*loan to*

*deposit ratio/LDR*) yaitu memiliki rata-rata sebesar 84,81963 persen. Kondisi tersebut bisa dikatakan perbankan masih dalam level aman, dimana hal itu bisa saja terefleksikan dengan rasio kecukupan modal dari masing-masing bank.

## 5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi yang dapat diajukan terkait dengan masing-masing variabel penelitian. Jenis risiko yang terjadi pada perusahaan perbankan tahun 2015-2019 masih dikategorikan aman, hal ini bisa dilihat dari *proxy* yang digunakan dalam mengukur risiko tersebut. Namun begitu perbankan juga diharapkan memperhatikan variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian ini seperti persaingan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan konsentrasi untuk menekan terjadinya berbagai jenis risiko. Perbankan bisa mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kinerja perusahaan mengingat bank sangat rentan terhadap berbagai jenis risiko karena berhubungan atau memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian negara.

Suatu perusahaan bisa berada pada kondisi yang berisiko karena bisa saja kebijakan yang diberikan kurang optimal sehingga tidak mampu mengontrol perusahaan dengan baik. Pada penelitian ini salah satu variabel independen yaitu profitabilitas, dan dua variabel kontrol yaitu ukuran bank dan konsentrasi merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap risiko yang ada pada penelitian ini. Bagi perbankan, hasil ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan atau menjalankan kegiatan-kegiatan yang bervariasi agar terhindar dari risiko sehingga kemungkinan untuk terjadinya destabilitas akan kecil.

## 5.3 Keterbatasan dan Saran

Terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang dimiliki dari hasil yang ditemukan pada penelitian, diantaranya adalah sampel yang

digunakan hanya sebatas perusahaan perbankan umum konvensional. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau mengikutsertakan lembaga keuangan lainnya yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain sampel, dilihat dari hasil pengujian maka penelitian ini mempunyai nilai *R-Squared* yang rendah dimana hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang bisa digunakan dalam penelitian berikutnya. Variabel lain tersebut nantinya yang dapat mempengaruhi berbagai jenis risiko pada perbankan baik itu variabel khusus bank maupun variabel khusus industri.

